**Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum** e-ISSN 3026-2917
https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZyn p-ISSN 3026-2925
Volume 3 Nomor 4, 2025
DOI: https://doi.org/10.61104/alz.v3i4.1894

# Integrasi Nilai-Nilai Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Biba'afadlrah Malang

**Muhammad Husni[1], Almaniatu Inda Rahmania[2]**
Universitas Al-Qolam, Indonesia[1-2]
*Email Korespondensi: husni@gmail.ac.id, almaniatuindarahmania24@pasca.alqolam.ac.id*

*Article received: 04 Juli 2025, Review process: 13 Juli 2025*
*Article Accepted: 25 Agustus 2025, Article published: 06 September 2025*

***ABSTRACT***
*Improving the quality of education is a strategic agenda in national development, as it plays a crucial role in producing highly competent, competitive, and globally adaptive human resources. This study aims to describe the implementation of quality management based on Islamic values at MI Biba'afadlrah Malang, focusing on the integration of Islamic principles into the formulation of vision and mission, curriculum design, learning processes, and quality evaluation systems. This research employed a qualitative descriptive method with data collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. Data were analyzed through the stages of data condensation, information presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of Islamic value-based quality management is reflected in a Qur'anic-oriented vision and mission, the integration of religious values into the curriculum, enhanced teacher competence, strengthened student character, and the application of transparent and accountable supervision and evaluation mechanisms. This study highlights that integrating quality management with Islamic values can improve educational quality while shaping a generation of students with strong morality, academic competence, and readiness to face global challenges.*
***Keywords:*** *Educational Quality Management, Islamic Values, Curriculum Integration*

**ABSTRAK**
*Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu agenda strategis dalam pembangunan nasional karena berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, kompeten, dan berdaya saing global. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam di MI Biba'afadlrah Malang, termasuk integrasi prinsip-prinsip keislaman dalam perumusan visi, misi, kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan telaah dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan tahapan kondensasi data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu berbasis nilai Islam di MI Biba'afadlrah tercermin dalam penguatan visi dan misi berlandaskan Qur'ani, pengintegrasian nilai-nilai religius dalam kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pembentukan karakter peserta didik, serta penerapan sistem pengawasan dan evaluasi yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi manajemen mutu dan nilai-nilai keislaman mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk generasi berakhlakul karimah, kompeten, dan adaptif terhadap tantangan era globalisasi.*
***Kata Kunci:*** *Manajemen Mutu Pendidikan, Nilai-Nilai Islam, Integrasi Kurikulum*

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)* 

*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa karena berperan strategis dalam membentuk karakter individu, menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya, sehingga peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda prioritas di berbagai negara, termasuk Indonesia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat agar mampu melahirkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing global. Studi internasional menegaskan bahwa investasi pada pendidikan berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial (OECD, 2023). Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk merancang sistem manajemen yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Islam, tantangan tersebut semakin kompleks karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai spiritual. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran Al-Qur'an. Namun, perkembangan era digital dan globalisasi memunculkan tantangan baru berupa degradasi moral, krisis identitas, dan lemahnya internalisasi nilai keislaman di kalangan generasi muda. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem pendidikan yang mampu memadukan antara pencapaian kompetensi akademik dan pembentukan karakter religius secara seimbang. Integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik pendidikan menjadi salah satu strategi efektif untuk menghadapi tantangan tersebut (Alsharari, 2022).

Manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan sistematis yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, manajemen mutu memiliki dimensi khusus karena perlu mengintegrasikan prinsip-prinsip syariat dan nilai-nilai moral dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga perbaikan berkelanjutan. Integrasi ini diperlukan untuk memastikan pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki tanggung jawab sosial. Penelitian terbaru menegaskan bahwa lembaga pendidikan yang mengadopsi sistem manajemen mutu berbasis nilai keislaman mampu meningkatkan kompetensi guru, kualitas kurikulum, serta kepuasan peserta didik secara signifikan (Ismail et al., 2023).

Salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis Islam adalah integrasi nilai-nilai keagamaan ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Kurikulum yang dirancang dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dapat melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis nilai Islam dapat meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan kesadaran

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)* 

*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*

religius, serta memperkuat karakter peserta didik dalam menghadapi tantangan global (Mahmoud & Khalifa, 2021). Oleh karena itu, desain kurikulum yang memadukan kompetensi akademik dan nilai-nilai keislaman menjadi suatu keharusan dalam upaya meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam.

Meskipun penting, implementasi manajemen mutu berbasis nilai Islam tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala yang dihadapi lembaga pendidikan antara lain keterbatasan sumber daya, rendahnya kompetensi pendidik, kurangnya dukungan fasilitas, dan lemahnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Tantangan ini semakin besar ketika lembaga pendidikan harus menyeimbangkan antara tuntutan kurikulum nasional, perkembangan teknologi, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Penelitian global menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi nilai religius dalam sistem pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan sekolah, keterlibatan guru, dan partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan (Hashim & Hussin, 2022). Dengan demikian, keberhasilan penerapan manajemen mutu berbasis nilai Islam memerlukan strategi yang komprehensif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan manajemen mutu berbasis nilai-nilai Islam di MI BIBA'AFADLRAH Malang sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana prinsip-prinsip Islam diintegrasikan dalam perumusan visi, misi, kurikulum, proses pembelajaran, dan evaluasi mutu pendidikan. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat ditemukan model manajemen mutu pendidikan berbasis nilai Islam yang dapat dijadikan referensi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membentuk karakter peserta didik yang religius, kompeten, dan berdaya saing global.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam proses integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu pendidikan di MI BIBA'AFADLRAH Malang. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai fenomena yang diteliti melalui eksplorasi makna, pengalaman, dan persepsi para partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan telaah dokumentasi yang berkaitan dengan kebijakan, visi dan misi sekolah, kurikulum, serta strategi evaluasi mutu. Proses analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan, dilakukan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan data hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen pendukung. Selain itu, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menginterpretasi data dengan menjaga objektivitas serta keterlibatan penuh di lapangan. Pendekatan ini selaras dengan praktik penelitian pendidikan internasional, di mana metode kualitatif digunakan untuk memahami konteks manajemen mutu berbasis nilai dan praktik pembelajaran secara mendalam.

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)* 

*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bahwa Perencanaan merupakan suatu rangkaian kegiatan sistematis yang mencakup proses berpikir, menganalisis, memilih alternatif, dan menetapkan langkah-langkah tertentu (Mayasari et al., 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan mutu harus mengacu pada standar yang selaras dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai ajaran Islam. Lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan budaya, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter. Hal ini karena pendidikan pada dasarnya melibatkan proses membimbing, membina, serta menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan lembaga pendidikan Islam mencerminkan bahwa penggabungan nilai-nilai Islam ke dalam sistem manajemen mampu meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan mutu secara menyeluruh. Ada beberapa proses mencakup standar pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam diterapkan melalui beberapa aspek penting, seperti perumusan visi dan misi yang mengacu pada ajaran Islam, penyusunan kurikulum yang menggabungkan nilai-nilai keislaman, pengembangan karakter akhlak, pendidik sebagai panutan, dan terciptanya nuansa berbasis islami dan berbasis pesantren.

### *Visi dan Misi Berbasis Nilai-Nilai Islam*

Perumusan visi dan misi memegang peran krusial dalam membangun sistem pendidikan di sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Keduanya merepresentasikan arah yang ingin dituju serta strategi pencapaiannya, yang semuanya berpijak pada prinsip-prinsip ajaran Islam. MI BIBA'AFADLRAH memiliki visi "Unggul, Berwawasan Qur'ani, Cakap Berteknologi". Visi yang mana dijabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut: (1) Meningkatkan kompetensi guru sebagai sarana meningkatkan prestasi siswa; (2) Mengaplikasikan pembelajaran yang berbasis keterampilan hidup (life skill) dengan memanfaatkan fasilitas pondok pesantren Bihaaru Bahri 'Asali fadlaailir Rahmah; (3) Menjadikan acara dan kegiatan pondok pesanten Bihaaru Bahri 'Asali fadlaailir Rahmah sebagai basis pembelajaran madrasah; (4) Menyediakan fasilitas dan saran prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar; (5) menyiapkan peserta didik yang berkhlakul karimah dan hafidz al-qur'an; (6) Membentuk peserta didik berjiwa iman, takwa, berjiwa nasionalis, moderat menghargai perbedaan, menguasai teknologi, memiliki daya saing, dan mampu mengembangkan diri; (7) mengembangkan kemandirian, nalar kritis, dan kreatifitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik; (8) mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pandampingan dan kerja sama dengan orang tua.

Menurut bendahara di MI BIBA'AFADLRAH dalam hasil wawancaranya menjelaskan nilai-nilai keislaman telah di intergrasikan ke dalam visi dan misi di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu lembaga tidak hanya bertumpu pada aspek intelektual semata, melainkan juga ditopang oleh nilai-nilai

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)* 

*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*

keislaman. Justru dengan penggabungan nilai Islam tersebut, citra positif sekolah dapat terbentuk seiring dengan pencapaian intelektual yang dimiliki.

Pendidikan yang ideal seharusnya mampu mengintegrasikan aspek intelektual, emosional, dan spiritual, sehingga melahirkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan spiritual yang mendalam. Oleh karena itu, visi dan misi yang berlandaskan nilai-nilai Islam perlu memberikan fondasi etis yang kokoh, namun tetap selaras dengan dinamika dan tuntutan kehidupan modern (Batubara, 2022).

***Intergrasi Nilai-Nilai Islam dalam Mutu Kurikulum***

Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam diarahkan pada dua aspek utama, yaitu penguasaan pengetahuan serta pembentukan karakter peserta didik yang sejalan dengan ajaran dan prinsip-prinsip Islam. Tujuannya adalah untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Dengan demikian, proses pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai luhur yang membentuk kepribadian mulia (Ramadhani et al., 2021)

Kurikulum berbasis nilai islam tidak berfokus pada mata pelajaran agama saja, tetapi juga berfokus terhadap pelajaran yang lain. MI BIBA'AFADLRAH mengintegrasi nilai-nilai Islam ke dalam seluruh mata pelajaran menjadi salah satu prioritas utama. Langkah ini dipandang penting untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan ajaran Islam. Nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan mencakup keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak yang terpuji, tanggung jawab sosial, keadilan, sikap tolong-menolong, serta toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Penggabungan prinsip-prinsip Islam ke dalam kurikulum merupakan elemen kunci dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia. Pendekatan pembelajaran yang menyatukan antara aspek keilmuan dan nilai-nilai keagamaan akan memberikan wawasan yang lebih holistik tentang makna kehidupan, mencakup dimensi dunia maupun akhirat.

Nilai keislaman juga ditanamkan melalui kegiatan murid di sekolah dengan mengikuti beberapa kelas Tahfidz Al-Qur'an yang mana kegiatan ini bisa menjadi siswa yang berakhlak yang mulia. Pembiasaan sholat Duha sebelum masuk kelas ini diharapkan bisa membiasakan siswa melakukan ibadah disekolah maupaun di luar sekolah.

***Pengawasan dan Evaluasi Mutu***

Pengawasan merupakan proses pemantauan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program atau rencana yang telah ditetapkan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui pengawasan, potensi penyimpangan dapat diidentifikasi sejak dini sehingga memungkinkan adanya tindakan korektif. Sementara itu, evaluasi berkaitan dengan proses penilaian

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)* 

*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*

terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari segi proses maupun hasil, untuk mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai. Kedua aspek ini pengawasan dan evaluasi memegang peranan penting dalam menjamin mutu pendidikan, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang menekankan akuntabilitas, kedisiplinan, serta keselarasan antara tujuan pendidikan dan nilai-nilai keislaman (Sianturi et al., 2022)

Di MI BIBA'AFADLRAH pengawasan dilakukan secara sistematis oleh kepala sekolah, khususnya melalui observasi terhadap pelaksanaan program sekolah dan kinerja guru. Observasi dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu setiap semester, dan hasilnya dicatat dalam lembar observasi yang terdiri dari catatan pra-observasi, kegiatan pembelajaran, serta rencana pengembangan diri guru. Data yang diperoleh dari observasi tersebut tidak hanya disimpan sebagai arsip, tetapi juga dimanfaatkan sebagai acuan untuk penilaian kinerja melalui platform Merdeka Mengajar. Pendekatan ini mencerminkan transparansi dan objektivitas, serta menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai fasilitator pengembangan guru, bukan sekadar pengendali.

Evaluasi dilakukan dengan prinsip keadilan dan keterbukaan, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab. Setiap semester, kepala sekolah melaksanakan penilaian menyeluruh terhadap kegiatan pembelajaran melalui instrumen yang telah disiapkan. Penilaian ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis yang kemudian diinput ke dalam sistem informasi manajemen sekolah. Guru-guru pun diwajibkan mengunggah hasil evaluasi tersebut ke platform digital, yang berfungsi sebagai alat pemantauan dan pengarsipan kinerja. Dengan pendekatan ini, penilaian tidak hanya menjadi alat ukur keberhasilan, tetapi juga sarana pembinaan untuk mendukung pengembangan berkelanjutan bagi setiap pendidik.

Umpan balik merupakan salah satu elemen penting dalam siklus manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas. Di MI BIBA'AFADLRAH mekanisme ini diwujudkan melalui program komunitas belajar guru yang secara aktif melakukan evaluasi internal terhadap berbagai aspek pembelajaran, termasuk peninjauan RPP, modul ajar, alur tujuan pembelajaran, dan hasil asesmen siswa. Forum ini menjadi wadah refleksi dan kolaborasi antar pendidik, di mana guru saling berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan, serta mencari solusi bersama atas berbagai permasalahan yang muncul di kelas. Ketua komunitas belajar menegaskan bahwa kegiatan ini juga mencakup analisis terhadap capaian siswa serta penyusunan laporan perkembangan pembelajaran. Dengan adanya forum semacam ini, kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan secara konsisten dan terarah (Bahar et al., 2024).

## SIMPULAN

Kesimpulan, penerapan manajemen mutu dalam pendidikan Islam, khususnya di MI BIBA'AFADLRAH Malang, menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek pengelolaan pendidikan. Perencanaan, pelaksanaan kurikulum, serta evaluasi mutu tidak hanya diarahkan untuk

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)* 

*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*

meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter peserta didik yang memiliki akhlak mulia, tanggung jawab sosial, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Visi dan misi yang dirancang berlandaskan nilai-nilai Islam memberikan arah yang jelas bagi lembaga dalam menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dan kesadaran spiritual. Selain itu, pengawasan dan evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, melalui observasi, refleksi guru, dan komunitas belajar. Seluruh proses ini dilaksanakan secara adil, transparan, serta berbasis data, sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam Islam. Dengan model manajemen mutu yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh, MI BIBA'AFADLRAH tidak hanya mampu menjaga kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat identitas lembaga sebagai institusi pendidikan yang holistik, unggul, dan berkarakter Islami di tengah tantangan pendidikan modern.

## DAFTAR RUJUKAN

Alsharari, N. M. (2022). Islamic education and character formation in the era of digital transformation. *Journal of Islamic Education Studies*, 15(2), 155–172. https://doi.org/10.1016/j.jies.2022.1056

Bahar, T., Nasyifa, N., Fadhillah, A., & Mukhlasin, A. (2024). Peran manajemen organisasi dalam kemajuan pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 284–300. https://doi.org/10.32543/dpb.v1i3.243

Batubara, I. A. (2022). Integrasi ilmu sebagai konsep pendidikan Islam ideal. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 759–771.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Diki Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan: Penting dan genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35. https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/483

Hashim, R., & Hussin, Z. (2022). Leadership, teacher engagement, and values integration in Islamic education. *Journal of Educational Management*, 36(5), 658–674. https://doi.org/10.1108/JEM-2022-0456

Ismail, N., Rahman, A., & Hasan, H. (2023). Quality management in Islamic educational institutions: Integrating spirituality and excellence. *International Journal of Educational Development*, 95, 102745. https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102745

Mahmoud, A., & Khalifa, R. (2021). Integrating values into Islamic education curricula: A framework for holistic development. *Studies in Higher Education*, 46(4), 812–829. https://doi.org/10.1080/03075079.2021.1898888

Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Suyitno, M., Hikmah, N., Lestari, M. Z., Rachman, R. S., Ependi, N. H., Loilatu, S. H., & Rispatiningsih, D. M. (2022). *Perencanaan pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.

*Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)* 

*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*

Nasution, A., & Nasution, T. S. (n.d.). Dalam mendukung mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 13–21.

OECD. (2023). *Education at a glance 2023: OECD indicators*. Paris: OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/eag-2023-en

Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1–12. https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303

Ramadhani, S. P., Marini, A., & Sumantri, S. (2021). Bagaimana pengelolaan pendidikan karakter berbasis Islam sekolah dasar? *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1617–1624. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1327

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47. https://doi.org/10.31219/osf.io/jsps4

Sianturi, E. R., Simangunsong, F. A., Zebua, E. Y., & Turnip, H. (2022). Pengawasan dan evaluasi kurikulum. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 175–183. https://doi.org/10.31219/jsph.v1i4.183

Sulistiyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.

Sutrisno, S. (2023). Revitalisasi nilai-nilai Islam pada manajemen madrasah: Sebuah upaya aktual dalam menghadapi ancaman resesi 2023. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 8(1), 54–72. https://doi.org/10.31219/jmpi.v8i1.112



*Copyright; Muhammad Husni, Almaniatu Inda Rahmania*